

**EVALUASI TINGKAT KETERPAKAIAN KOLEKSI HIBAH
TERHADAP PEMENUHAN INFORMASI BELAJAR SISWA DI
SD NEGERI 24 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

ZULFI KARTIKA YANTI

NIM. 140503024

Jurusan Strata Satu (S-1) Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
TAHUN 2019/1440 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)

Diajukan Oleh:

Zulfi Kartika Yanti

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Jurusan S-1 Ilmu Perpustakaan

NIM : 140503024

Disetujui Oleh:

Pebimbing I



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.Lis
NIP. 197701012006041004

Pebimbing II



Cut Putroe Yuliana, S.IP., M.IP
NIP. -

SKRIPSI

Telah Dinilai Panitia Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry, Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/ Tanggal

Senin, 14 Januari 2019 M
07 Jumadil Awal 1440 H

Darussalam - Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 19770101 200604 1 004

Sekretaris

Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIDN. 2007078502

Penguji I

Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 19680125 200003 1 002

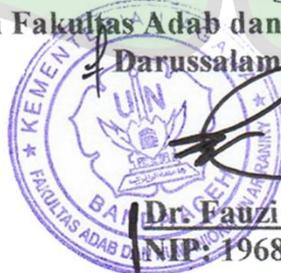
Penguji II

Zikrayanti, M.LIS
NIDN.2024118401

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si

NIP: 19680511 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Zulfi Kartika Yanti

NIM : 140503024

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Hibah Terhadap
Pemenuhan Informasi Belajar Siswa di SD Negeri 24 Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini maka saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 03 Agustus 2019



Zulfi Kartika Yanti
NIM. 140503024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacalah dengan menyebut nama Allah

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah

Bacalah, dan Allah lah yang Maha Mulia

Yang mengajar manusia dengan pena,

Dia Mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya

(QS: Al-'alaq: 1-5)

“Dan tidak ada kesuksesan bagiku melainkan atas (pertolongan) Allah”

(QS: Huud: 88)

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat

(QS: Al-Mujadilah: 11)

Ya Allah,

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi jalan takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu dengan orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman. Kubersujud dihadapan Mu,

Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai dipenghujung awal perjuanganku

Segala Puji bagi Mu ya Allah,

AR - RANIRY

Sujud syukurku kupersembahkan kepada Mu ya Allah yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Penyayang, atas takdir yang telah Engkau beri menjadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan sabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Ibunda Tercinta..

Kusimpan namanu (Almh. Yusriyanti) dalam qalbuku

Walaupun engkau telah di alam yang berbeda kau tetap bidadariku

Karenamu aku bertahan untuk menghadapi lika-liku kehidupan ini Bimbingan kasihmu menerangi disetiap jalanku,

*beribu kata terima kasih tidak mampu kutuangkan
untuk menggantikan seluruh kasih sayang
dan semangatmu bak intan permata
pusaramu menjadi saksi bisu atas kepedihan hidupku
aku yakin engkau tersenyum bahagia melihat kesuksesan awalku
semoga amal ibadahmu diterima disisi-Nya.*

Ayahanda Tercinta..

*Beribu cinta ukiran namamu berada dalam hatiku (Zulfikar)
Sudah sampai waktu indah yang ku tunggu, Untuk memulai membahagiakanmu,
ayah. Kepedihan diiringi keberhasilan berhasil kutempuh, Walau berbagai anak
panah dan air mata, Tidak mengurangi semangatmu dan bait doamu untuk
kesuksesanku, amanah ini belum berakhir tapi ini merupakan awal dari
perjuanganku. Engkau pahlawan dalam hidupku, cahaya dalam kegelapanku. Tak
seorangpun di dunia ini yang melebihi kasih sayangku kepadamu.*

*Dengan kesucian hati dan segenap kasih sayang kupersembahkan karya tulis ini
kepada orang yang kucintai dan kusayangi Ayahanda Zulfikar dan Ibunda
Yusriyanti (Almh), dan seluruh keluarga besar. Ucapan terimakasih untuk Teuku
Alfajri,S.IP, Mawarni,S.IP, Ria Maulina,S.IP, Cut Ulfa,S.IP, Mega,S.IP,
Emon,S.IP, Firah,S.IP, Alfaini,S.IP dan seluruh sahabat yang telah memberikan
dorongan dan semangat untuk terus meraih cita-cita.*

Zulfi Kartika Yanti S.IP

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT berkat taufik dan hidayah-Nya disertai limpahan rahmat dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Hibah Terhadap Pemenuhan Informasi Belajar Siswa di SD Negeri 24 Banda Aceh.”** Shalawat beriring salam tidak lupa disampaikan keharibaan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Terutama sekali doa yang tulus dalam kesejahteraan dan keikhlasan penulis hantarkan dihadapan teristimewa kepada kedua orang tua, Ibunda Yusriyanti (Almh) dan ayahanda Zulfikar, yang tidak pernah berhenti selalu berdoa dan memberi motivasi serta dorongan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini tanpa orangtua penulis tidak akan selesai dengan mudah. Dan terimakasih untuk semua keluarga besar yang selalu memberikan doa, motivasi, dan saran agar penulis dapat segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Adapun keberhasilan penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS sebagai pembimbing pertama dan Ibu Cut Putroe Yuliana, S.IP., M.IP sebagai pembimbing kedua yang sangat berjasa dan telah meluangkan waktu, pikiran serta memberikan perhatian kepada penulis, sehingga dengan adanya bantuan berupa motivasi serta petunjuk-petunjuk dari pembimbing, maka dengan Izin Allah SWT

skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dan ucapan terima kasih kepada, para dosen penguji, Bapak Drs. Syukrinur, M.LIS dan Ibu Zikrayanti, M.LIS.

Terima kasih kepada Teuku Alfajri, Mawarni, Teuku Hermilan, Zulfikri, Arkin Kisaran PA, Ria Maulina, Cut Ulfa Noviana, Mega Mardianda, Cut Novita Putri, Sri Hardianti, Alfaini Bahri, dan kepada teman-teman lainnya yang sudah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Akhir kalam kepada Allah SWT jualah semuanya dikembalikan dengan harapan semoga yang telah dilakukan selama ini bermanfaat serta mendapat Ridho dan Maghfirah dari-Nya. Amin *Ya Rabbal 'Alamin*.

Darussalam, 14 Januari 2019

Zulfi Kartika Yanti



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Perpustakaan Sekolah.....	10
1. Pengertian Perpustakaan.....	10
2. Fungsi dan manfaat.....	11
3. Jenis koleksi Perpustakaan Sekolah	12
C. Pengembangan Koleksi	17
1. Pengertian Evaluasi Koleksi	19
2. Koleksi Hibah/Sumbanga	20
D. Pemenuhan Kebutuhan Informasi	22
1. Pengertian Informasi	22
2. Kebutuhan Informasi	23
3. Pemenuhan Kebutuhan Informasi	24
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	24
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	25
C. Fokus Penelitian	25
D. Objek Dan Subjek Penelitian	26
E. Kredibilitas Data.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik analisis Data	30

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil perpustakaan SDN 24 Banda Aceh30
B. Hasil penelitian.....35
C. Pembahasan hasil penelitian41

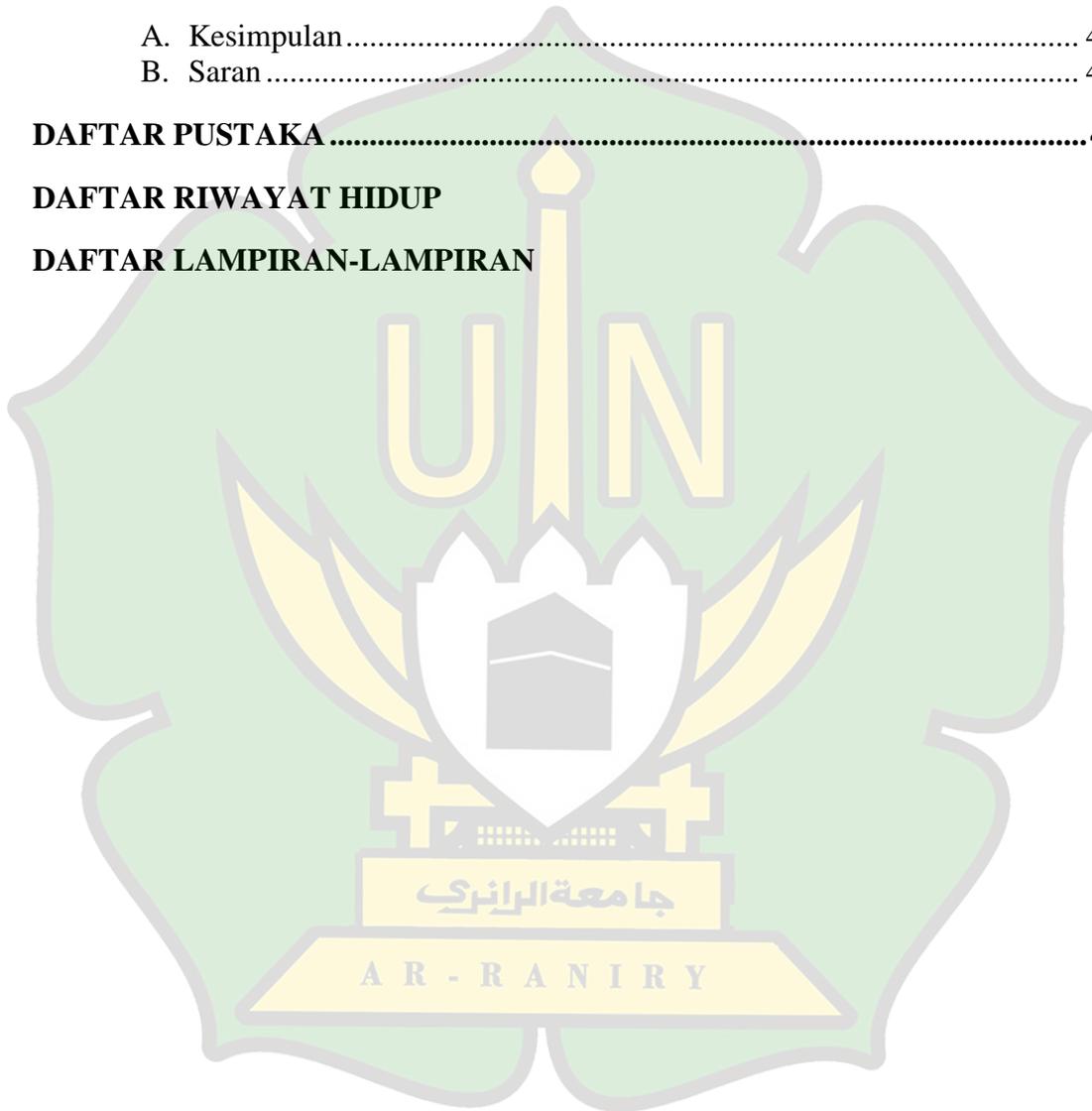
BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan..... 44
B. Saran 44

DAFTAR PUSTAKA45

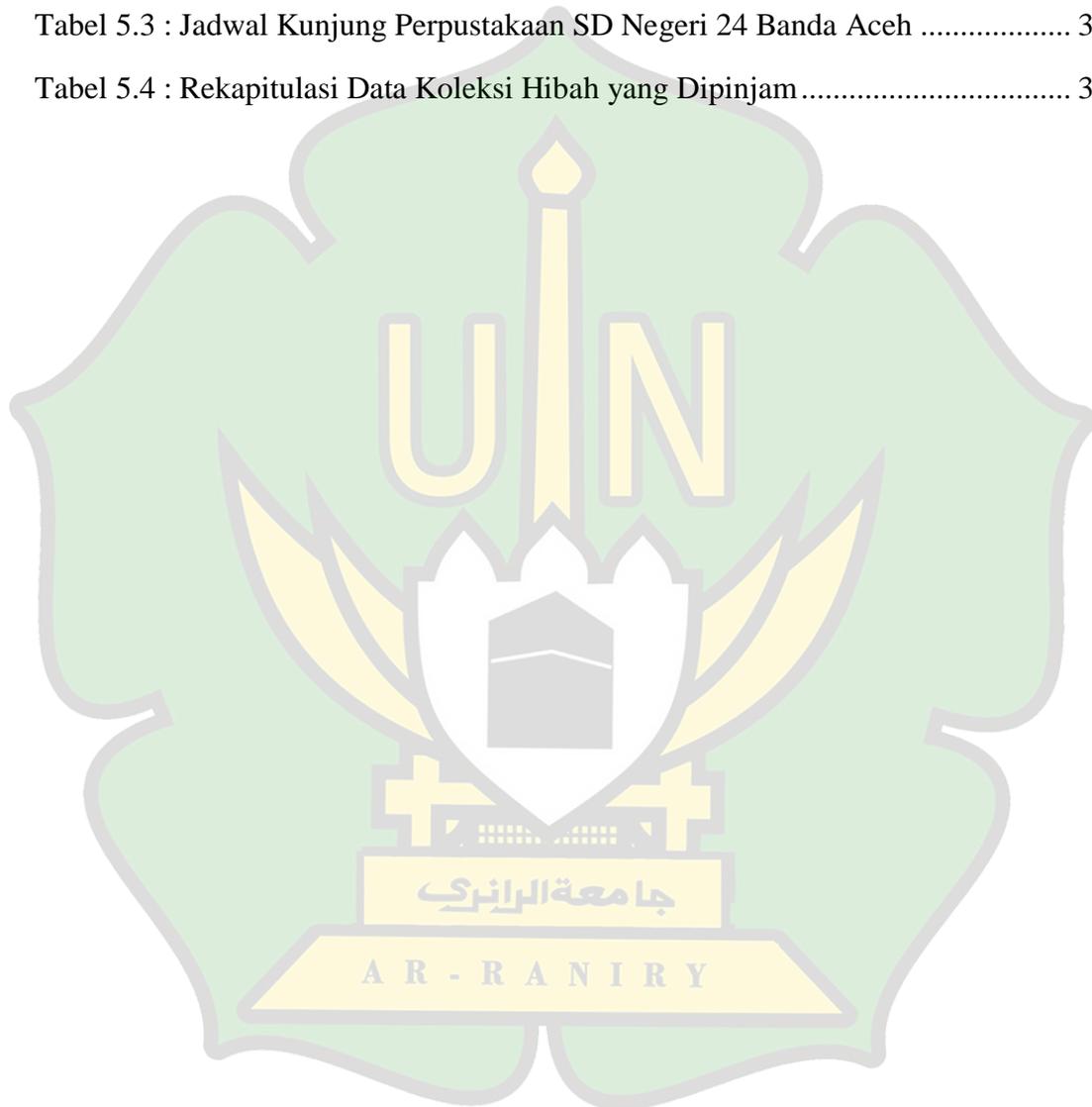
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 : Fasilitas Perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh	33
Tabel 5.2 : Ketersediaan Koleksi Hibah	34
Tabel 5.3 : Jadwal Kunjung Perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh	35
Tabel 5.4 : Rekapitulasi Data Koleksi Hibah yang Dipinjam	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan Fakultas Adab UIN

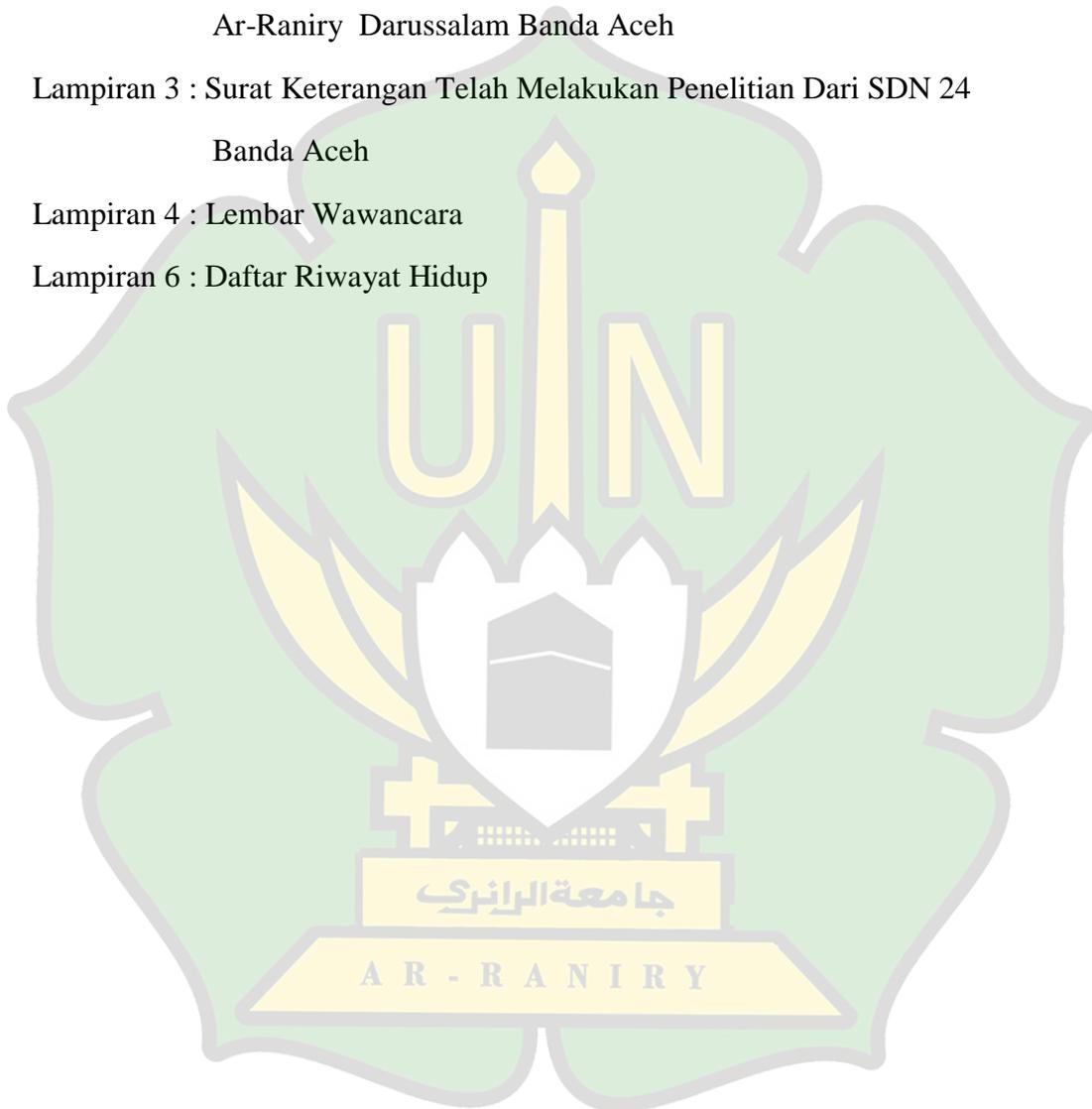
Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari SDN 24

Banda Aceh

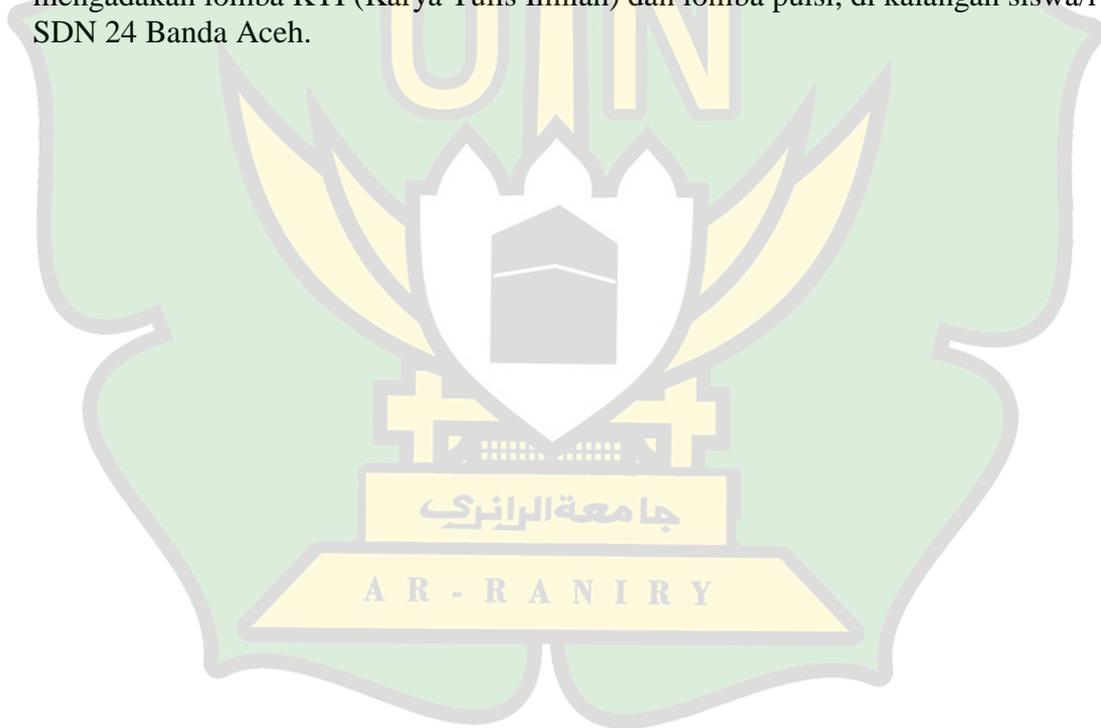
Lampiran 4 : Lembar Wawancara

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah, “Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Hibah Terhadap Pemenuhan Informasi Belajar siswa di SD Negeri 24 Banda Aceh”. Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana keterpakaian koleksi hibah di perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh terhadap pemenuhan informasi belajar siswa dan upaya yang dilakukan kepala sekolah dan tenaga pustakawan untuk meningkatkan keterpakaian koleksi hibah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data melalui dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keterpakaian koleksi hibah sebagai pemenuhan informasi belajar siswa SDN 24 Banda Aceh masih sangat minim. Hal tersebut terlihat dari 3845 eksemplar buku hibah, hanya 955 koleksi yang terpinjam di Perpustakaan SDN 24 Banda Aceh pertahun. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dan tenaga pustakawan untuk meningkatkan keterpakaian koleksi hibah adalah melalui pendirian pojok-pojok baca serta mengadakan lomba KTI (Karya Tulis Ilmiah) dan lomba puisi, di kalangan siswa/i SDN 24 Banda Aceh.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat penyelenggaraan proses belajar mengajar, mengembangkan berbagai nilai, dan ilmu pengetahuan, dalam upaya memperluas wawasan anak didik. Perpustakaan sekolah bukan hanya sekedar tempat penyimpanan buku paket dan non paket yang disediakan sekolah, tetapi terdapat upaya untuk mendayagunakan semua jenis koleksi yang dimanfaatkan sebagai sumber informasi oleh pemakainya secara maksimal.

Perpustakaan dan pusat-pusat dokumentasi secara umum merupakan suatu institusi yang didalamnya tercakup unsur koleksi, pengolahan, penyimpanan dan pemakai. Perpustakaan tidak dapat dipahami sebatas sebagai sebuah gedung atau tempat menyimpan buku semata. Namun demikian, perpustakaan harus dipahami sebagai sebuah sistem yang di dalamnya terdapat unsur tempat, koleksi yang disusun berdasarkan sistem tertentu, dan pemakai.

Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, ruang khusus, dan kumpulan koleksi sesuai dengan jenis perpustakaan. Karena tidak satupun perpustakaan dapat berdiri sendiri dalam arti koleksinya mampu memenuhi kebutuhan informasi pemakai maka diperlukan kerja sama antar perpustakaan.

Kerja sama bukanlah suatu hal yang baru di masyarakat, baik kerja sama dibidang ekonomi, pendidikan, teknologi, politik, maupun dalam kehidupan

sehari-hari. Informasi yang semakin melimpah dalam jumlah, jenis maupun media penyampaiannya, serta kebutuhan akan informasi yang semakin meningkat seringkali tidak sejalan dengan dana yang semakin terbatas di pihak lain. Hal inilah yang membuat perpustakaan tak akan pernah mencukupi kebutuhan pemakai dengan hanya menyuguhkan koleksi pustaka yang dihimpun masing-masing perpustakaan. Dari sanalah, timbul gagasan perlunya kerja sama antar perpustakaan dalam berbagai bentuk agar dapat memenuhi kebutuhan pemakai akan informasi semaksimal mungkin.¹

Keterpakaian koleksi memiliki makna penting dalam kesinambungan perpustakaan, terutama aspek pemanfaatan koleksi yang dimilikinya. Informasi tentang koleksi yang sering dipakai, jarang dipakai atau tidak dipakai sama sekali oleh pemustaka menjadi masukan bagi pengelola perpustakaan untuk dijadikan dasar dalam kebijakan pengembangan koleksi.

Pengembangan koleksi merupakan proses universal untuk perpustakaan, karena setiap perpustakaan akan membangun koleksi yang kuat demi kepentingan pemakai perpustakaan. Pengembangan koleksi yang mencakup sejumlah kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan koleksi perpustakaan, termasuk menetapkan dan koordinasi terhadap kebijakan seleksi, penilaian terhadap kebutuhan pemakai dan pemakai potensial, kajian menggunakan koleksi, evaluasi koleksi, identifikasi kebutuhan koleksi, seleksi bahan pustaka, perencanaan untuk bekerja sama, memelihara koleksi dan penyiangan.²

¹ Purwono, *kerjasama dan Jaringan Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 13

² Yuyu Yulia. *Pengembangan Koleksi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm: 18

Kerjasama perpustakaan, keterpakaian koleksi dengan pengembangan koleksi memiliki hubungan yang sangat kuat. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh pustakawan dalam proses pengembangan koleksi, baik dengan cara pembelian, tukar menukar, dan hadiah.³ Bahan pustaka yang diterima melalui pemberian/hadiah sebaiknya perpustakaan mencocokkan terlebih dahulu koleksi yang diterima dengan latar belakang kebutuhan penggunaannya agar tidak terjadi penyalahgunaan informasi dijenjang pendidikan dasar.

Evaluasi koleksi penting dalam suatu perpustakaan baik perpustakaan perguruan tinggi maupun perpustakaan sekolah. Tujuan dari evaluasi koleksi yaitu untuk meningkatkan nilai informasi dari setiap bahan bacaan, mengetahui mutu dan kedalaman koleksi serta layakannya untuk menjadi sumber bacaan bagi tingkatan pengguna perpustakaan tersebut.

Setiap perpustakaan saat ini selalu mendapatkan bahan bacaan/hibah koleksi dari berbagai donator atau antar lembaga yang melakukan kerja sama. Hal ini terjadi bukan hanya di perpustakaan umum, dan perpustakaan perguruan tinggi, tetapi juga perpustakaan sekolah.

Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 24 Banda Aceh adalah salah satu perpustakaan yang banyak mendapatkan buku-buku hibah, baik diperoleh dari wali-wali murid ataupun dari Dinas Pendidikan. Dari hasil observasi dan wawancara awal dengan Kepala Perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh,

³ Gusniar. *Pengadaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Poliklinik Pertanian Universitas Andalas Payakumbuh*, jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 1, No. 1. (September 2012), hal. 135. Diakses melalui <http://download.portalgaruda.org/article=24657%val=1516>, tanggal 03 Desember 2017.

disimpulkan bahwa koleksi hibah saat ini berjumlah 3845 eksemplar buku hibah.⁴ Selama 6 bulan sekali. Beragam judul diterima oleh pihak sekolah dan pustakawan tanpa melihat bahan bacaan yang dibutuhkan siswa sebagai penunjang proses belajar mengajar di sekolah. Menurut keterangan siswa, buku hibah hanya sebagian yang dapat dipakai, karena koleksi hibah tersebut tidak berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik mengangkat judul ”**Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Hibah Terhadap Pemenuhan Informasi Belajar Siswa Di SD Negeri 24 Banda Aceh**”

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah tingkat keterpakaian koleksi hibah terhadap pemenuhan informasi belajar siswa di SD Negeri 24 Banda Aceh ?
2. Apa upaya yang dilakukan kepala sekolah dan tenaga pustakawan untuk meningkatkan keterpakaian koleksi hibah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui tingkat keterpakaian koleksi hibah terhadap pemenuhan informasi belajar siswa di SD Negeri 24 Banda Aceh.

⁴ Hasil Wawancara Kepala Sekolah Dasar Negeri 24 Banda Aceh Pada Tanggal 17 Maret 2018

2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan kepala sekolah dan tenaga pustakawan dalam meningkatkan keterpakaian koleksi hibah di SDN 24 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu perpustakaan secara umum. Sedangkan manfaat teoritis secara khusus diharapkan dapat meningkatkan ilmu perpustakaan mengenai keterpakaian koleksi hibah dalam kaitannya dengan aspek pemenuhan informasi.

b. Manfaat Praktis

Adapun hasil penelitian ini secara praktis, diharapkan dapat memberikan sesuatu masukan referensi tambahan yang dapat diaplikasikan dan menjadi pertimbangan. Kegunaan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi sebuah pengetahuan dan pengalaman serta penerapan ilmu yang diperoleh dan menambah wawasan peneliti dalam bidang ilmu perpustakaan, khususnya mengenai keterpakaian koleksi hibah terhadap pemenuhan informasi belajar.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang terdapat didalam judul skripsi ini maka peneliti merasa perlu

memberi penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, adapun istilah-istilah yang akan diberi penjelasan antara lain:

1. Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Hibah

Evaluasi adalah penilaian. keterpakaian berarti sesuatu yang dipakai.⁵ Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.⁶ Hibah dapat diartikan sebagai pemberian dengan sukarela dengan mengalihkan hak atas sesuatu kepada orang lain.⁷

Maka evaluasi tingkat keterpakaian koleksi hibah dapat disimpulkan menurut peneliti adalah menilai atau mengevaluasi tingkat pemakaian/keterpakaian seluruh koleksi yang ada diperpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh yang diperoleh dari pemberian baik dari dinas pemerintah maupun lembaga pendidikan lainnya.

2. Pemenuhan Informasi Belajar

Pemenuhan informasi belajar adalah sesuatu yang menjadi kebutuhan atau terpenuhinya keinginan akan penerangan atau pemberitahuan ilmu pengetahuan.⁸

Pemenuhan informasi belajar yang peneliti maksud adalah pemenuhan atau cara untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi kebutuhan pemakai di

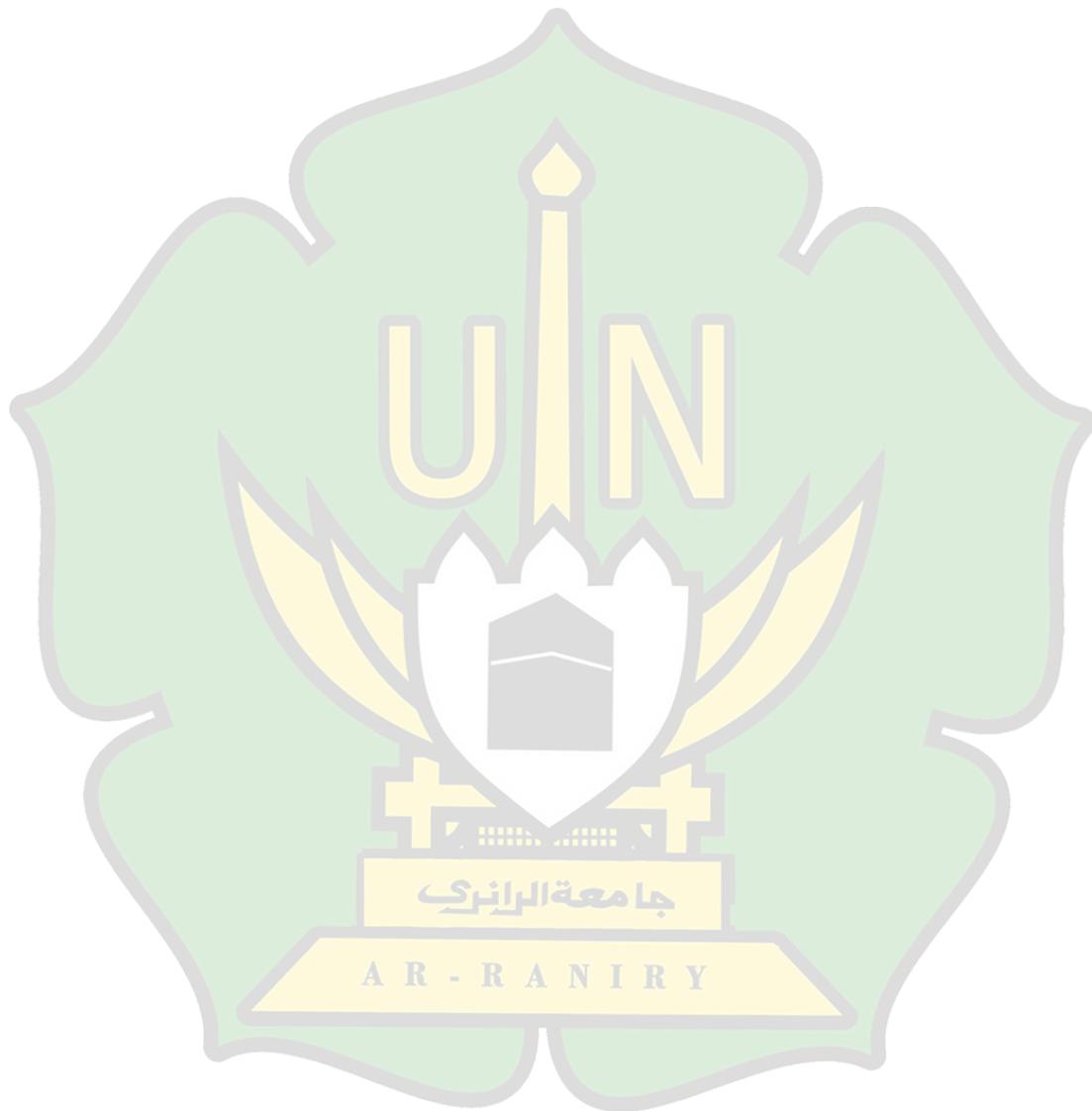
⁵ Dendi Sugono. *Kamus Bahas Indonesia, pusat Bahasa departemen pendidikan nasional*, (Jakarta: Pusat Bahasa,2008), hlm. 400.

⁶ Lala Hs. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher,2009), hlm. 176

⁷ *Ibid.*, hlm. 455

⁸ *Ibid.*, hlm. 554

perpustakaan dalam bentuk sumber informasi yang telah disediakan berupa bahan belajar siswa dengan memanfaatkan koleksi hibah di perpustakaan SDN 24 Banda Aceh.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan beberapa literatur yang peneliti telusuri, ada beberapa penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, meskipun penelitian tersebut memiliki beberapa kemiripan dengan penelitian yang peneliti lakukan, namun dalam penelitian tersebut juga memiliki beberapa perbedaan.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Dicky Nurahman, pada tahun 2017 membahas tentang Evaluasi Keterpakaian Koleksi Fiksi Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterpakaian koleksi fiksi di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, observasi dan wawancara, instrument yang digunakan dalam penelitian yaitu *checklist*.¹

¹ Dicky Nurahman. *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Fiksi Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Mdrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Skripsi*, (Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya) Universitas UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta: 2017). Diakses pada http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=hyyp//digilib.uin-suka.ac.id/27657/1/10140045_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf&ved=2ahUKEw7O3etsPdAhUKr18KHaj0Dr4QFjACegQIBxAB&usg=AOvVAWORG-zfRCGrE3wD87XkLJeh. Tanggal 15 September 2018

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Isnaini Rakhmawati, pada tahun 2010 membahas tentang Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Keliling di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Keliling di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, observasi dan wawancara.²

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Raziah, pada tahun 2013 membahas tentang Evaluasi Tingkat Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Oleh Ulama-ulama Aceh. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui Tingkat Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Oleh Ulama-ulama Aceh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, dan wawancara,

Meskipun penelitian di atas berfokus kepada tingkat keterpakaian koleksi perpustakaan namun penelitian tersebut tidak sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian ini menitik pada Tingkat Keterpakaian Koleksi Hibah Terhadap Pemenuhan Informasi Belajar Siswa di SDN 24 Banda Aceh.³

² Isnaini Rakhmawati. *Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Keliling di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Skripsi*, (Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya) Universitas UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta: 2010). Diakses pada <http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://digilib.uin-suka.ac.id/3385/&ved=2ahUKEwi2xz7i4PgAhXGfCKHUuPD3AQFjAFegQIAhAB&usg=AOvVaw24rJdKRZGDROJWcL4rK6qF>

³ Raziah. *Evaluasi Tingkat Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Oleh Ulama-ulama Aceh Skripsi*, (Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora) Universitas UIN Ar-Raniry, (Banda Aceh: 2013).

B. Perpustakaan sekolah

1. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Menurut Menurut Anton Mego Surya⁴ perpustakaan sekolah merupakan satu jenis perpustakaan umum yang juga menyimpan koleksi bahan pustaka yang terdiri dari buku, slide, majalah, surat kabar dan lain-lain. Semua bahan pustaka itu diatur dalam ruangan tertentu dalam lingkup sekolah, disusun secara sistematis, agar para pemakai dapat menggunakan perpustakaan seefisien dan semaksimal mungkin. Perpustakaan sekolah adalah untuk menunjang proses pendidikan yang ada disekolah tersebut. Oleh karena itu bahan-bahan pustaka disesuaikan dengan tujuan itu.

Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah. Diadakannya perpustakaan sekolah tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid. Berperan sebagai media dan sarana untuk untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar (PMB) ditingkat sekolah.⁵

Maka dari itu perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah, bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan bertugas untuk melayani sivitas akademika sekolah tersebut dan memberikan segala bentuk informasi yang menjadi kebutuhan baik untuk siswa maupun guru sebagai bahan belajar disekolah.

⁴ Anton Mega Surya. *Membina Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: KANISIUS, 1968), hlm. 53-54

⁵ Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: KENCANA PRENAMA MEDIA GROUP, 2005), hlm. 2.

2. Fungsi dan Manfaat Perpustakaan Sekolah

a) Fungsi Perpustakaan Sekolah Antara Lain:

- 1) Fungsi informasi, yaitu perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan cetak, terekam, maupun koleksi lainnya agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekolah.
- 2) Fungsi pendidikan, perpustakaan sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menerapkan tujuan pendidikan.
- 3) Fungsi kebudayaan, perpustakaan sebagai sarana peningkatan mutu kehidupan dan menumbuhkan budaya membaca.
- 4) Fungsi rekreasi, perpustakaan sebagai sarana untuk pemanfaatan waktu luang dengan bacaan yang bersifat rekreatif dan hiburan yang positif

b) Adapun Manfaat Perpustakaan Sekolah Yaitu:

Manfaat dari keberadaan perpustakaan sekolah adalah merangsang minat baca baik pada guru dan siswa, merupakan sumber literatur yang paling dekat, perpustakaan sebagai pusat sumber informasi dan sumber pembelajaran menulis. Selain itu manfaat dari perpustakaan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Mempercepat penguasaan teknik membaca
- 2) Melatih peserta belajar pada arah tanggung jawab ilmiah dan teknologi.
- 3) Membantu guru untuk menemukan sumber-sumber pengajaran.
- 4) Membantu seluruh elemen pendidikan dalam mengikuti perkembangan.
- 5) Membantu peserta didik dalam kelancaran tugas-tugas belajarnya.
- 6) Menanamkan kebiasaan belajar mandiri oleh peserta didik tanpa bimbingan guru secara langsung.
- 7) Menimbulkan kecintaan peserta didik terhadap kegiatan pengetahuan, baik yang telah dipelajari maupun yang belum dipelajari.⁶

Dari pernyataan di atas dapat dijelaskan bahwa manfaat perpustakaan adalah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi diharapkan dapat membantu murid dan guru untuk menyelesaikan tugas

⁶ Fatimah, Perpustakaan, Manfaat, Kelebihan Dan Kekurangan, *Jurnal Imam Bonjol* Volume 02 No. 01, Maret 2018, hlm. 32 di akses melalui https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=10&ved=2ahUKEwiaiPb1YrgAhXIso8KHRakB3UQFjAJegQIAhAC&url=https%3A%2F%2Fjournal.pustakauinib.ac.id%2Findex.php%2Fjib%2Farticle%2Fdownload%2F64%2F94&usg=AOvVaw1mkgMcEKY40G4c8kT4Z3_3

dalam proses belajar mengajar. Perpustakaan sebagai penunjang proses belajar-mengajar, perlu mempertimbangkan kurikulum sekolah dalam pengadaan bahan pustaka dan disesuaikan pula terhadap selera pembaca, khususnya siswa di sekolah.

3. Jenis Koleksi Perpustakaan Sekolah

Koleksi perpustakaan sekolah adalah sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi, baik berupa buku ataupun bahan bukan buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar dan mengajar di sekolah yang bersangkutan. Secara keseluruhan isinya mengandung bahan-bahan yang semuanya dapat menunjang program kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Segala jenis bahan pustaka sebagai berikut:

1) Buku-buku Nonfiksi

Buku-buku yang termasuk kedalam kelompok nonfiksi ini adalah bahwa mereka ditulis berdasarkan fakta atau kenyataan alam dan budaya sekitar kita. Sifat alam, kondisi alam, kondisi sosial dan budaya masyarakat pada umumnya, dan masyarakat tertentu, perjalanan seseorang, sejarah dan lain-lainnya.

2) Buku Teks atau Buku Pelajaran

Buku teks adalah suatu buku tentang satu bidang ilmu tertentu yang ditulis berdasarkan sistematika dan organisasi tertentu sehingga memudahkan proses pembelajarannya baik oleh guru maupun murid.⁷

3) Buku Teks Pelengkap

⁷ Pawit M. Yusuf, *pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah*. Hlm. 9.

Materi buku teks terlengkap ini di tetap didasarkan kepada kurikulum yang berlaku disekolah. Buku teks dalam kelompok ini biasanya di terbitkan swasta yang mendapat rekomendasi dari pemerintah. Terutama Depdikbud. Kehadiran buku-buku penunjang buku teks pelengkap ini juga penting kedudukannya dalam membantu meningkatkan wawasan pembacanya.

4) Buku Referensi atau Rujukan

Buku-buku referensi atau rujukan adalah buku-buku yang memuat informasi secara khusus sehingga dapat menjawab atau menunjukkan secara langsung bagi pembacanya.

5) Kamus

Kamus adalah daftar alfabetis kata-kata yang disertai dengan arti, lafal, contoh penggunaannya dalam kalimat dan keterangan lain yang berkaitan dengan kata tadi.

6) Ensiklopedia

Ensiklopedi sering disebut orang dengan nama *kamus besar ilmu pengetahuan manusia*. Ensiklopedi adalah daftar istilah-istilah ilmu pengetahuan dengan tambahan keterangan ringkas tentang arti dari istilah-istilah tadi.

7) Buku Tahunan

Buku tahunan adalah buku yang memuat peristiwa-peristiwa selama setahun terakhir (yang sudah lewat). Pada umumnya buku tahunan ini berisi masalah statistik dan kejadian-kejadian penting salama setahun terakhir.⁸

⁸ *Ibid.*, hlm. 14

8) Buku Pedoman, Buku Petunjuk

Buku pedoman, buku petunjuk adalah terbitan yang biasanya memuat keterangan-keterangan tentang suatu bidang (berbagai bidang tertentu) disajikan dalam bentuk yang padat dan praktis.

9) Direktori

Buku ini berisi petunjuk bagaimana cara mudah untuk menemukan alamat-alamat seseorang, nomor telepon, dan keterangan lain tentang seseorang atau badan yang didaftarnya. Disusun berdasarkan urutan abjad nama seseorang atau badan.

10) Almanak

Merupakan kalender yang disusun berdasarkan bulan, isinya tentang ramalan cuaca, astronomi dan berbagai peristiwa penting lainnya di suatu saat dan tempat tertentu.

11) Bibliografi

Bibliografi Yaitu suatu daftar terbitan , baik dalam bentuk buku maupun berkala, bahkan dapat pula dalam bentuk bahan-bahan khusus. Dalam bibliografi hanya menunjukkan bahan pustaka yang memuat informasi mengenai subjek tersebut.

12) Indeks

Suatu daftar yang disusun secara alfabetis tentang kata atau istilah penting yang terdapat dalam buku cetakan ataupun artikel yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata, istilah atau artikel itu ditemukan.

13) Abstrak

Abstrak Merupakan sari karangan dari suatu artikel, laporan atau terbitan lainnya disertai gambaran bibliografis untuk memungkinkan artikel tersebut dapat diikuti.

14) Atlas

Atlas adalah kumpulan peta, diagram grafik, grafik, dan gambar yang dijilid. Didalamnya memuat berbagai informasi mengenai tanah, daerah, negara, hasil bumi, tambang, keadaan cuaca dll.

15) Dokumen Pemerintah

Terbitan Pemerintah adalah dicetak atas anggaran atau biaya pemerintah yang diterbitkan oleh pemerintah dan berisikan hal-hal yang berhubungan dengan masalah pemerintah. (Lembaran Negara republik Indonesia).⁹

16) Buku–buku Fiksi

Buku-buku fiksi adalah buku-buku yang ditulis bukan dasar fakta atau kenyataan. Ia ditulis atas dasar kehendak dan khayalan pengarang saja.

17) Komik (Buku Cerita Bergambar)

Komik adalah buku-buku yang banyak digemari anak karena buku komik menceritakan suatu kisah disertai gambar-gambar didalamnya.¹⁰

⁹ Umi Kalsum, Referensi sebagai layanan, referensi sebagai tempat: sebuah tinjauan terhadap layanan referensi di perpustakaan perguruan tinggi. *Jurnal Iqra'* Volume 10 No. 01, Mei 2016, hlm. 137 di akses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/196933-ID-referensi-sebagai-layanan-referensi-seba.pdf>

¹⁰ Pawit M. Yusuf, *pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah*. Hlm. 18.

C. Pengembangan Koleksi

Pengembangan koleksi adalah sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan penentuan dan koordinasi kebijakan seleksi, menilai kebutuhan pemakai, studi pemakaian koleksi, evaluasi koleksi. Tujuan pengembangan koleksi untuk menambah jumlah koleksi, meningkatkan dan jenis bahan bacaan, meningkatkan mutu koleksi sesuai dengan kebutuhan pemakai.¹¹

Pengembangan koleksi, meliputi kegiatan seleksi dan mengadakan bahan pustakan dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pustakawan bersama-sama dengan pihak yang berkompeten menentukan arah perkembangan perpustakaan. Sebuah kebijakan pengembangan koleksi, apabila disiapkan dengan baik pada kenyataan adakah rencana induk perpustakaan untuk membangun dan memelihara koleksinya. Koleksi itu merupakan salah satu unsur utama dalam pelayanan perpustakaan sehingga mutu koleksi akan sangat berpengaruh terhadap mutu pelayanan perpustakaan.

Adapun kebijakan pengembangan koleksi didasari oleh beberapa asas sebagai berikut:

- 1) Kerelevanan

Koleksi perpustakaan hendaknya relevan dengan aktivitas yang telah diprogramkan oleh perpustakaan sehingga memudahkan pencapaian kinerja perpustakaan yang memuaskan para *stakeholders*. Pustakawan harus bisa mengantisipasi perkembangan yang terjadi pada masyarakat pengguna.

- 2) Berorientasi Kepada Kebutuhan Pengguna

¹¹Suharti, *Pengembangan Koleksi Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Negeri*. Yogyakarta, hlm, 59. Di akses melalui <http://journal.uin.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/download/9101/7589> tanggal 18 Juli 2018

Pengembangan koleksi harus ditujukan kepada pemenuhan kebutuhan pengguna. Masing-masing jenis perpustakaan mempunyai pengguna yang berbeda, yang berbeda pula pola kebutuhan informasinya. Pustakawan harus bisa membaca kebutuhan berbagai kelompok pengguna yang ada dalam populasi yang dilayani perpustakaan.

3) Kelengkapan

Koleksi perpustakaan hendaknya lengkap dalam arti terkait dengan kebutuhan para pengguna utama perpustakaan walaupun secara hakiki sudah diketahui bahwa tidak mungkin bagi sebuah perpustakaan dapat memenuhi semua kebutuhan penggunanya. Tentunya wajar sebuah perpustakaan akan ditinggal oleh penggunanya apabila apa yang dicari penggunanya sering tidak bisa diperoleh di perpustakaan itu.

4) Kemutakhiran

Koleksi hendaknya meliputi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mukhtahir. Dengan demikian, perpustakaan harus mengadakan dan memperbaharui han pustaka yang menjadi koleksi.

5) Kerja Sama

Koleksi perpustakaan sebaiknya merupakan hasil kerja sama semua pihak yang berkepentingan dalam pengembangan koleksi, yaitu antara pustakawan, pembina perpustakaan, pemimpin badan induk, tokoh masyarakat, guru/dosen/peneliti, dan berbagai pihak lain tergantung jenis perpustakaannya.¹²

¹² Yuyu Yulia. *Pengembangan Koleksi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009). Hlm. 24-25

1) Pengertian Evaluasi Koleksi

Evaluasi koleksi adalah kegiatan menilai koleksi perpustakaan dari segi ketersediaan koleksi maupun dari segi kesesuaian koleksi terhadap kebutuhan pengguna disamping upaya mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi dalam suatu perpustakaan. Evaluasi koleksi bertujuan untuk menyesuaikan koleksi yang ada diperpustakaan dengan parameter yang telah ditetapkan oleh masing-masing perpustakaan seperti kebutuhan pengguna dan latar belakang pengguna, secara umum, tujuan evaluasi koleksi diantaranya adalah untuk menentukan kualitas koleksi dan juga untuk mengetahui apakah tujuan perpustakaan yang telah ditentukan telah tercapai. Namun, secara rinci, tujuan dari evaluasi koleksi perpustakaan adalah untuk:

- 1) Mencari pemahaman lebih akurat tentang wilayah, kedalaman dan kegunaan dari koleksi.
- 2) Mempersiapkan pedoman dasar, membantu persiapan dan mengukur efektivitas kebijakan untuk pengembangan koleksi.
- 3) Menetapkan kecukupan dan kualitas dari koleksi.
- 4) Menetapkan adanya kekuatan khusus atau kelemahan dalam koleksi¹³

Menurut Lusi Anggraini,¹⁴ evaluasi koleksi adalah kegiatan akhir dalam pengembangan koleksi yang bertujuan untuk mengukur apakah koleksi yang telah ada sudah memenuhi tujuan yang diharapkan. Jadi, evaluasi koleksi adalah

¹³ Syukrinur, Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi, Jurnal *LIBRIA*, Vol. 9, No. 1, Juni 2017, hlm. 96. Di akses melalui <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/download/1690/1228>

¹⁴ Lusi Anggraini. *Evaluasi Ketersediaan Koleksi Dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas*, hlm. 160. Diakses melalui <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=101376&val=1516> tanggal 02 juli 2018

kegiatan menilai daya guna koleksi yang bertujuan untuk mengukur kesesuaian antara kebutuhan pengguna dengan koleksi yang telah ada. Evaluasi koleksi dapat berguna untuk melihat kualitas dan kuantitas koleksi yang dimiliki oleh suatu perpustakaan.

Beberapa penjelasan diatas dapat dipahami bahwa tujuan evaluasi koleksi pada dasarnya adalah sebuah upaya untuk mengetahui kualitas serta tingkat kedalaman koleksi sehingga menambah nilai informasi dalam menghadapi perubahan sosial. Disamping itu, pustakawan akan mendapatkan informasi tentang kekuatan dan kelemahan koleksi yang dimiliki perpustakaan dalam upaya menjaga kualitas layanan perpustakaan.

2. Koleksi Hibah/Sumbangan

Koleksi hadiah hanya diterima bila memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh perpustakaan manakala perpustakaan telah meneliti dengan seksama subjek koleksi hadiah tersebut dikaitkan dengan tujuan perpustakaan. Ini perlu di tekankan karena banyak hadiah, terutama dari perorang, disertai syarat harus ditempatkan pada ruangan khusus serta tidak boleh dikutik-kutik oleh perpustakaan. Menghadapi hal demikian, sebaiknya perpustakaan tidak usah menerima hadiah karena hadiah yang akan diterima merupakan beban tambahan dalam penyediaan ruangan, pengawas koleksi, serta tidak memungkinkan pengolahan sesuai dengan kepentingan perpustakaan.¹⁵

¹⁵ Sulistyio basuki, pengantar ilmu perpustakaan, (Jakarta: penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 23

Koleksi hadiah atau sumbangan menurut Yuyu Yulia¹⁶ sangat penting untuk pengembangan koleksi perpustakaan dan untuk ini perpustakaan memperoleh keuntungan yang besar dari buku sumbangan yang diterima. Tetapi sebelum perpustakaan memutuskan menerima sumbangan buku, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan. Apakah cakupan buku-buku yang disumbangkan sesuai dengan kebijakan pengembangan koleksi yang telah ditetapkan sebelumnya. Dapatkah perpustakaan menangani buku-buku hadiah dilihat dari pengolahan, penempatan dan pemanfaatannya. Perpustakaan harus benar-benar mempertimbangkannya, sumbangan tersebut bisa tidak diterima karena hadiah yang akan diterima akan menjadi beban tambahan dalam pengelolaannya.

Menurut Yuyu Yulia hadiah buku bisa didapatkan dari berbagai sumber baik dari instansi pemerintah, swasta maupun pribadi. Sumber yang diharapkan untuk bisa menyumbang buku diantaranya adalah berikut ini:

- 1) Pengarang dan penerbit sebagai contoh terbitannya
- 2) Duplikat terbitan dari perpustakaan lain
- 3) Instansi pemerintah sebagai terbitan pemerintah
- 4) Donator dari berbagai pihak, seperti organisasi, lembaga himpunan, profesi, yayasan, Negara maju melalui kedutaan.

D. Pemenuhan Kebutuhan Informasi

1) Pengertian Informasi

¹⁶ Yuyu Yulia. *Pengembangan Koleksi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009). Hlm, 528-529

Informasi merupakan keseluruhan dari pengetahuan, ide, fakta, dan dan kerja imjenatif dari pikiran yang dikomunikasikan secara formal atau nonformal dalam berbagai bentuk.

Informasi adalah sekumpulan data yang diproses dalam bentuk yang bermakna dan mampu dipahami untuk komunikasi serta digunakan sebagai suatu fakta dimana sebuah arti melekat didalamnya. Informasi digunakan untuk mengurangi ketidakpastian mengenai masalah yang sedang dihadapi. Dan dapat juga dikatakan sebagai fakta, data, kepercayaan, pendapat dan pengetahuan yang tersimpan, antara lain adalah monograf, jurnal, bahan pandang dengar atau bahkan dalam pikiran manusia. Informasi tersebut dipresentasikan dalam bentuk tulisan, ucapan, gambar, atau simbol-simbol yang terekam.¹⁷

2) **Kebutuhan Informasi**

Menurut Christiana Damaiyanti¹⁸ menganggap adanya *gap* (kesenjangan informasi) antara informasi yang dimiliki oleh seseorang dengan informasi yang seharusnya dimiliki oleh orang tersebut untuk mendukung kegiatannya sehari-hari memunculkan kebutuhan informasi.

¹⁷ Henny Setia Ningsih. *Kebutuhan Informasi Dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Studi Kasus Remaja Kota*, skripsi, (Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Pengetahuan Budaya) Universitas Indonesia (Depok 2012), hlm. 8. Diakses melalui (<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20313596-S43723-Kebutuhan%20informasi.pdf>) tanggal 9 maret 2018

¹⁸ Christina Damaiyanti. *Pemenuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan Di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang*, (Pogram Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya) Universitas Indonesia hlm. 2. Diakses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/103656-ID-pemenuhan-kebutuhan-informasi-pemustaka.pdf> tanggal 19 Juli 2018

Menurut Henny Setia Ningsih¹⁹ Kebutuhan informasi adalah suatu hal yang cukup sulit untuk didefinisikan dan dipahami karena di dalamnya terdapat kata kebutuhan dan informasi. Kebutuhan informasi muncul akibat kesenjangan pengetahuan yang ada dalam diri seseorang, sehingga untuk mengatasi kesenjangan tersebut seseorang akan berusaha mencari informasi yang dibutuhkannya agar segera terpenuhi. Kebutuhan akan informasi dirasakan akan terus bertambah bagi seseorang setiap kali ia memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sesuatu dan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tidak ada seorang pun yang tidak membutuhkan informasi, apapun jenis pekerjaan orang itu. Kebutuhan informasi dapat terjadi pada siapa saja, kapan saja, dan dimana saja.²⁰

3) Pemenuhan kebutuhan informasi

Pemenuhan informasi merupakan suatu kondisi dimana informasi tertentu memiliki kontribusi yang besar dalam suatu pencapaian dimana mereka harus membuat keputusan, menjawab pertanyaan, menempatkan fakta-fakta, dan memecahkan masalah atau dapat memahami sesuatu²¹

Menurut Rahmi Fadhilah²² dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya, perpustakaan perlu memperhatikan kesediaan bahan pustaka atau koleksi dengan kebutuhan informasi pemustaka yang datang keperpustakaan tersebut. Kebutuhan informasi seseorang didorong oleh keadaan dalam diri

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 8

²⁰ *Ibid.*, hlm. 7.

²¹ Christina Damaiyanti, *Pemenuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan Di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang*, hlm. 2

²² Rahmi Fadhila, *Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sumatra Barat*. Jurnal Ilmu Informasi Dan Kearsipan. Vol. 3, No.1, (Padang: September 2014) diakses melalui <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/viewFile%20/5692/4470> tanggal 25 Juli 2018

seseorang dan perannya dalam lingkungannya. Dimana seseorang menyadari bahwa pengetahuan yang ia miliki masih kurang sehingga ada keinginan untuk memenuhi kebutuhan informasi. Informasi tersebut dapat digunakan untuk menambah pengetahuan mengenai lingkungan masyarakat, tugas-tugas pribadi sesuai dengan pekerjaan, pendidikan, hiburan dan pengambilan keputusan.

Dalam memenuhi kebutuhan informasi perpustakaan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu kebutuhan individu seperti kebutuhan psikolog, kebutuhan afektif, kebutuhan kognitif, peran sosial seperti peran kerja dan peran tingkat kerja individu, dan faktor lingkungan seperti lingkungan kerja, sosial budaya, politik, ekonomi, dan lingkungan fisik. Perpustakaan merupakan tempat sumber informasi bagi seluruh pengguna perpustakaan. Begitu juga dengan perpustakaan sekolah, maka segala sumber informasi dalam koleksi yang dimilikinya pun bersifat menyeluruh untuk masyarakat sekolah, sumber informasi dapat diperoleh melalui informasi internal dan eksternal dan informasi formal dan informal.

Jenis kebutuhan informasi pemustaka dapat dijelaskan diantaranya ada tiga jenis kebutuhan yaitu: (a) kebutuhan efektif, (b) kebutuhan kognitif dan (c) kebutuhan informasi berkhayal. *Pertama*, kebutuhan efektif, dikaitkan dengan penguatan mengenai keindahan, menyangkut apresiasi keindahan, mempunyai nilai keindahan (estetis), hal yang dapat menyenangkan dan pengalaman menyentuh perasaan (emosional). Berbagai media, baik media cetak maupun media elektronik sering dijadikan alat untuk mengejar kesenangan dan hiburan. *Kedua*, kebutuhan kognitif berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah

informasi, pengetahuan dan pemahaman seseorang akan lingkungannya. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungannya. Disamping itu kebutuhan ini juga dapat memberikan kepuasan atau hasrat keingintauan penyelidikan seseorang. *Ketiga*, kebutuhan berkhayal ini dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan. Kebutuhan informasi berkhayal dapat disimpulkan sebagai kebutuhan informasi pemustaka sebagai tempat melarikan diri dari ketegangan atau hiburan yang berupa bahan cetak seperti novel, komik, dan non cetak.



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field study research*), mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.¹ Jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan yang diselidiki dilapangan.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, pandangan, motivasi, tindakan sehari-hari, secara holistik dan dengan metode deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (naratif) pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Pendekatan ini digunakan karena data yang diperoleh adalah data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari narasumber serta berupa dokumen atau perilaku.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

¹ Usaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *metodologi penelitian sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 5

² Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lilin Persada Press, 2010), hlm . 26

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Oktober-Desember. Penelitian dilaksanakan di Kota Banda Aceh, yakni Jln. Tgk tanoh abee, Gp. Kota Baru, Kec. Kuta Alam, Kab/Banda Aceh. Tepatnya di perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yang mana karena merupakan sekolah cindrung banyak mendapat perhatian dinas pendidikan dengan memberi atau menghibah bahan bacaan untuk perpustakaan SDN 24 Banda Aceh.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian diperoleh setelah penelitian melakukan *grand tour observation* dan *grand tour question* atau yang di sebut penjelajah umum ini. Dari penjelajahan umum ini peneliti akan memperoleh gambaran umum menyeluruh yang masih pada tahap permukaan pada situasi sosial. Untuk dapat memahami secara lebih luas dan mendalam, maka fokus penelitian.³

Fokus penelitian ini adalah terfokus kepada Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Hibah Terhadap Kebutuhan Bahan Belajar Siswa SD Negeri 24 Banda Aceh. Dengan indikator yang diukur yaitu bahan bacaan yang dihibahkan oleh lembaga pendidikan, tingkat keterpakaianya sebagai pemenuhan informasi siswa di sekolah tersebut.

D. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*” :pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 379

Objek penelitian adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan.⁴ Yang menjadi objek penelitian yaitu kepala sekolah, dan tenaga pustakawan

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Subjek adalah pokok pembicaraan, pokok pembahasan.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian tingkat keterpakaian koleksi hibah terhadap kebutuhan bahan belajar belajar siswa di perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh dan upaya yang dilakukan kepala sekolah dan tenaga pustakawan untuk meningkatkan koleksi hibah.

E. Kredibilitas Data

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan peneliti dengan :

1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjang Pengamatan dalam penelitian ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁶

2) Triangulasi

⁴ kbbi.web.id/subjek,objek. Di akses tanggal 16 april 2017 pukul 12.00 WIB

⁵ kbbi.web.id/subjek,objek. Di akses tanggal 16 april 2017 pukul 12.15 WIB

⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis" : pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D, hlm,

Selain dengan perpanjang pengamatan peneliti menggunakan teknik Triangulasi karena dalam pengujian Kredibilitas ini di artikan sebagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁷

3) Menggunakan Bahan Referensi

Penelitian ini juga mengambil teknik Menggunakan Bahan Referensi karena penelitian ini adanya pendukung untk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti seperti perlu di dukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu di dukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif seperti kamera, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.⁸

Maka dari itu peneliti mangambil perpanjang pengamatan, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi di karenakan penelitian kualitatif ini mengenai “Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Hibah Terhadap Kebutuhan Bahan Belajar Siswa di SD Negeri 24 Banda Aceh”. Memerlukan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan penelitian, mengecek data dari berbagai sumber, dan diperlukannya alat perekam suara maupun kamera untuk mempermudah peneliti turun kelapangan untuk menemukan jawaban yang akurat dalam penelitian ini.

⁷ *Ibid., hlm, 464.*

⁸ *Ibid., hlm, 467.*

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen-dokumen baik secara tertulis maupun elektronik yang di ambil dari perpustakaan sekolah.⁹ Data yang di cari dalam penelitian ini yaitu dokumentasi yang dimiliki oleh Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 24 Banda Aceh yang berupa data tentang jumlah koleksi Hibah dan tingkatan keterpakaian koleksi hibah terhadap pemenuhan informasi belajar siswa/I dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹⁰

Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yang mana peneliti mewawancarai informan yaitu kepala perpustakaan SDN 24 Banda Aceh

⁹ Mukhlis, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pengguna Di Ruang Remaja Badan Arsip Dan Perpustakaan”. Skripsi, (Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas UIN Ar-Ranirry, (Banda Aceh :2017).

¹⁰ *Ibid.*, hlm, 410.

beserta tenaga pustakawan, dengan pola terstruktur yaitu peneliti mengetahui pasti akan jawaban informasi apa yang akan diperoleh, dengan pertanyaan sudah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti ketika hendak melakukan penelitian ini.¹¹

Wawancara dilakukan pada saat penelitian yang bertujuan untuk mengetahui jawaban yang akurat dari kepala sekolah SDN 24 Banda Aceh, dan pustakawan, dalam memanfaatkan serta keterpakaiannya koleksi hibah/hadiah dari lembaga pendidikan maupun perorangan terhadap pemenuhan bahan belajar siswa/I di sekolah tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman meliputi data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *Conclusion / Verification*. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiono, mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹²

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat serta diteliti

¹¹ *Ibid*, hlm, 412.

¹² *Ibid.*, hlm, 430.

dengan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokus pada hal-hal yang penting, dicari dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹³ Reduksi Data yang peneliti lakukan di penelitian ini adalah mereduksi data dan memfokuskan mengenai Evaluasi Keterpakaian Koleksi Hibah Terhadap Pemenuhan Informasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 24 Banda Aceh.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles Huberman dalam buku Sugiyono mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁴ Dalam penelitian ini penyajian data yang peneliti maksud akan mengevaluasi sejauh mana tingkat keterpakaian seluruh koleksi hibah dalam pemenuhan informasi siswa/i dan penunjang proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri 24 Banda Aceh, koleksi hibah sangat membawa pengaruh baik jika bahan bacaan buku tersebut bisa di pahami dan dimengerti siswa/i yang menduduki sekolah dasar, dan koleksi buku hibah juga membawa dampak yang negatif jika bahan bacaan tersebut tidak diseleksi sebelum disajikan kepada

¹³ *Ibid, hlm, 431.*

¹⁴ *Ibid, hlm, 434.*

pemustaka karena koleksi yang dihibahkan dari lembaga pendidikan tidak semuanya mendukung tujuan sekolah tersebut.

3. *Conclusion / Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono¹⁵ adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Maka dari itu peneliti melakukan *Conclusion* dalam penelitian ini akan mengevaluasi sejauh mata tingkat keterpakaian seluruh koleksi hibah dalam pemenuhan informasi siswa/i dan penunjang proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri 24 Banda Aceh, koleksi hibah sangat membawa pengaruh baik jika bahan bacaan buku tersebut bisa di pahami dan di mengerti siswa/i yang menduduki sekolah dasar, dan koleksi buku hibah juga membawa dampak yang negatif jika bahan bacaan tersebut tidak diseleksi sebelum disajikan kepala pemustaka karena koleksi yang dihibahkan dari lembaga pendidikan tidak semuanya mendukung tujuan sekolah tersebut.

Dengan demikian keseluruhan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

¹⁵ *Ibid, hlm, 438.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh

1. Sejarah dan Profil Perpustakaan SDN 24 Banda Aceh

Sekolah Dasar Negeri 24 Banda Aceh yang beralamat Jln. Tgk Tanoh Abee, Gp. Kota Baru, Kec. Kuta Alam ini sudah memiliki akreditasi A dan perpustakaan yang hampir sempurna, perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh ini berdiri kurang lebih pada tahun 1978 namun pada saat itu perpustakaan tidak memiliki fasilitas seperti sekarang ini.

Perpustakaan pada tahun 1978 masih dalam keadaan yang sangat memperhatikan, hanya mempunyai beberapa koleksi yaitu buku paket untuk pedoman guru saja, namun seiring pergantian kepala sekolah dan kepala perpustakaan semua berubah dari awalnya perpustakaan keterbatasan koleksi semakin pesat mengalami perubahan kurang lebih pada tahun 2011.

Pada Tahun 2011 ini Bapak Ahmad Ghozin yang menjabat sebagai kepala sekolah dan ibu Khairah, S.IP sebagai kepala perpustakaan, awalnya perpustakaan terletak di mushola lantai pertama gedung sekolah, karena tidak memiliki ruangan khusus untuk perpustakaan. Perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh terus mengalami kemajuan yang pesat hingga pada tahun 2015 saat ibu Nurlena menjabat sebagai kepala sekolah, perpustakaan di pindahkan ke ruang yang layak untuk segala bentuk koleksi Perpustakaan.

Perpustakaan pada tahun 2015 menepati ruang di samping ruang serbaguna (aula sekolah) yang sangat luas untuk koleksi perpustakaan baik yang

diperoleh melalui hibah Dinas Pendidikan maupun pendanaan pihak sekolah, sehingga ibu khairah, S.IP selaku kepala perpustakaan yang bergelar S1 Ilmu Perpustakaan hingga sampai sekarang ini masih menjabat sebagai kepala perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh ini memiliki kebijakan dalam menambahkan minat baca siswa/i dengan berinisiatif mengaktifkan pojok baca literasi buku fiksi yang dapat memotivasi dan mengembangkan khayalan positif siswa/i dan minat baca anak didik di SD Negeri 24 Banda Aceh.

Hingga sampai sekarang di tahun 2018, keaktifan dan kemajuan perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh ini menjadi contoh untuk perpustakaan SD lainnya yang masih dalam proses berkembang dalam penyebaran informasi dan prestasi siswa/i dalam jenjang pendidikan, perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh di tahun 2018 bukan lagi ternilai sebagai penyimpanan koleksi yang kuno dan berdebu akan tetapi sering menjadi pandangan inti bagi pihak Dinas Pendidikan dalam pengadaan koleksi perpustakaan. Perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh sekarang ini terus mendapat koleksi buku hibah dari Dinas Pendidikan baik buku yang menyangkut pendidikan siswa/i maupun koleksi buku fiksi.¹

2. VISI dan MISI Perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh

Visi Perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh adalah mewujudkan generasi berkualitas cerdas dan terampil serta mampu serta kreatif menggali ilmu dengan membudayakan membaca. Sedangkan misinya adalah:

¹Hasil wawancara Kepala Perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh, pukul 10.15 WIB, pada tanggal 15 oktober 2018

- 1) Membantu kebiasaan belajar siswa yang baik
- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah
- 3) Membantu memperluas wawasan pengetahuan
- 4) Mengembangkan kepribadian yang berkarakter dan berbudaya
- 5) Menciptakan perpustakaan sebagai pusat informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, membentuk siswa yang cerdas dan berbudi luhur.²

3. Tata Tertib Perpustakaan

- 1) Mengucap salam
- 2) Pengunjung diharuskan melepas sepatu/alas kaki
- 3) Pengunjung perpustakaan wajib mengisi daftar buku pengunjung
- 4) Dilarang mengotori perpustakaan, mencoret-coret buku, meja dan dinding perpustakaan
- 5) Dilarang berisik di dalam perpustakaan
- 6) Dilarang membawa makanan/minuman ke perpustakaan
- 7) Setelah membaca kembalikan buku pada tempatnya (rak buku) seperti sediakala
- 8) Kembalikan buku peminjaman tepat pada waktunya, keterlambatan akan dikenai denda.³

4. Struktur Organisasi Perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh

Susunan Organisasi Perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh, terdiri dari:

- a. Kepala Perpustakaan
- b. Bagian Layanan Pembaca
- c. Bagian Layanan Teknis
- d. Bagian Teknologi Komunikasi Informasi

5. Koleksi dan Fasilitas di Perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh

Perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang diperuntukkan untuk mendukung kegiatan operasional Perpustakaan sekolah dasar.⁴ Berikut ini adalah keadaan fasilitas perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh :

² Sumber Data: Bagian Layanan Perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh Tahun 2017-2018

³ *Ibid.*,

⁴ Sumber Data: Bagian Layanan Perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh Tahun 2017-2018

Tabel 5.1 : Fasilitas Perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh

No	NAMA BARANG	JUMLAH
1.	Computer Merek Dell	1 Unit
2.	Cpu	1 Unit
3.	Meja Berkaki	2 Unit
4.	Meja Lesehan	3 Unit
5.	Meja Kerja	2 Unit
6.	Kursi Belajar Kayu	8 Unit
8.	Lemari Buku Kayu	16 Unit
9.	Lemari Buku Besi	1 Unit
10.	Rak Koran	1 Unit
11.	Globe	1 Unit

(Sumber: Data Perpustakaan SDN 24 Banda Aceh, Tahun 2018)

Hasil data yang diperoleh peneliti keseluruhan koleksi hibah di perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh saat ini adalah 1980 judul serta 3845 ekseplar yang terdiri atas koleksi hibah buku pelajaran, buku koleksi dan cerita, buku pengayaan, dan buku referensi.⁵ untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

⁵ *Ibid.*,

Tabel 5.2 Ketersediaan Koleksi Hibah

Nama Sekolah	Buku Pelajaran		Buku Cerita Fiksi		Buku Pengayaan		Buku Referensi	
	Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar
SDN 24 Banda Aceh	685	1200	530	1050	615	1355	150	240
Jumlah Seluruhnya Koleksi Hibah								3845

(Sumber: Data Perpustakaan SDN 24 Banda Aceh, Tahun 2018)

6. Jadwal Oprasional Layanan Perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh

Jadwal oprasional layanan pada perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh dari hari senin sampai dengan hari kamis dijam pagi dari jam 09.10 sampai jam 09.45, sedangkan jam siang dari jam 11.45 sampai dengan jam 12.00, dihari jum'at dan sabtu pada jam 09.30 sampai dengan jam 10.00. setiap kelas hanya dapat berkunjung dan meminjam koleksi di perpustakaan hanya seminggu sekali sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.⁶ untuk lebih jelasnya dapat melihat tabel 5.2

Tabel 5.3: jadwal kunjung perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
KELAS	KELAS VI	KELAS V	KELAS IV	KELAS III	KELAS II	KELAS I
PUKUL	09.10-09.45	09.10-09.45	09.10-09.45	09.10-09.45	09.30-10.00	09.30-10.00

⁶ *Ibid.*,

	11.45- 12.00	11.45- 12.00	11.45- 12.00	11.45- 12.00	-	-
--	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	---	---

(Sumber: Data Perpustakaan SDN 24 Banda Aceh, Tahun 2018)

B. Hasil Penelitian

Berikut ini akan disajikan penelitian lapangan berupa hasil dokumentasi dan hasil wawancara dengan informan lapangan:

1. Tingkat Keterpakaian Koleksi Hibah di Perpustakaan SDN 24 Banda Aceh

Bedasarkan data lapangan yang peneliti dapatkan, tingkat keterpakaian koleksi hibah di perpustakaan SDN 24 Banda Aceh sangat rendah. Hal ini ditandai dari data peminjaman koleksi hibah di Perpustakaan SDN 24 Banda Aceh. Dari 3845 eksemplar koleksi hibah, yang terpinjam hanya 955 koleksi di Perpustakaan SDN 24 Banda Aceh. sebagai mana tertulis dalam tabel di bawah ini:

Dari data tabel rekapitulasi koleksi hibah diatas, terlihat bahwa koleksi hibah perpustakaan yang sering dipinjam selama ini adalah koleksi cerita fiksi, beberapa koleksi pengayaan. Namun, dari sekian banyak koleksi pengayaan di Perpustakaan SDN 24 Banda Aceh, hanya sebagian yang terbaca atau dimanfaatkan siswa/i. Selebihnya, tidak dimanfaatkan sama sekali, sebagaimana terlihat di tabel peminjaman pertahunnya. Sedangkan untuk koleksi referensi dan buku paket, hanya boleh dibaca ditempat dan tidak boleh dipinjam, kecuali dibutuhkan untuk bahan belajar dikelas.

Peneliti juga mengamati tingkat keterpakaian koleksi hibah, dengan melihat kondisi fisik koleksi yang tersedia di Perpustakaan SD Negeri 24 Banda

Aceh. Dari hasil pengamatan ini, peneliti menemukan bahwa dari beberapa beberapa macam koleksi, hanya koleksi cerita fiksi yang sering dipakai. Hal ini terlihat dari kondisi fisik yang sudah tidak layak dibaca lagi. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa koleksi tersebut paling sering dimanfaatkan atau di pinjam oleh siswa/i.

Disamping itu, banyak siswa hanya membaca dan meminjam buku-buku yang dianggap bermanfaat sebagai pemenuhan informasi yang diperlukan, berupa buku-buku cerita fiksi yang mengandung bacaan keagamaan, dan beberapa buku pengayaan yang dianggap bermanfaat. Dari jumlah 899 siswa/i dari kelas I sampai kelas VI, hanya sebagian yang memanfaatkan koleksi hibah. Hal ini masih jauh dari yang diharapkan.

Dari hasil pengamatan peneliti, kendala tidak terpakai koleksi hibah di perpustakaan SDN 24 Banda Aceh, selama ini dikarenakan koleksi pengayaan yang diterima oleh pihak sekolah, tidak sesuai dengan kebutuhan siswa/i di SDN 24 Banda Aceh. Tenaga pustakawan juga kurang selektif dalam mengevaluasi koleksi hibah, serta keterbatasan waktu kunjung dan peminjaman koleksi yang diberikan perpustakaan untuk siswa/i SDN 24 Banda Aceh.

Sejak sekolah mendapat akreditasi A, perpustakaan terus berupaya untuk menjadi sempurna dalam segi koleksi dan menjadi tempat kenyamanan siswa/i. Sekolah juga mendapat perhatian khusus oleh dinas pendidikan untuk terus menjadi contoh yang baik bagi SD lain. Dinas pendidikan terus menerus koleksi untuk kesempurnakan sekolah dan perputakaan, seperti yang diungkapkan oleh kepala Perpustakaan SDN 24 Banda Aceh:

“Koleksi hibah selama ini didapatkan dari Dinas Pendidikan untuk perpustakaan sudah sangat banyak dan memadai, koleksi hibah yang selama ini diterima oleh perpustakaan terdiri dari koleksi cerita, koleksi pengayaan, koleksi referensi berupa kamus dan ensiklopedia, serta koleksi tema atau pelajaran. Buku pengayaan yang diterima berupa buku yang membahas tentang kesehatan, tumbuhan seperti *AIDS Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS)*, *Immunodeficiency Virus (HIV)*, bahaya merokok, NARKOBA, tumbuh-tumbuhan, dan yang lain mengenai olahraga, serta hewan-hewan bertelur dan mamalia”.⁷

Menyangkut kebijakan dari sekolah dalam penerimaan koleksi hibah, kepala perpustakaan mengatakan:

“Perpustakaan mendapatkan koleksi hibah tersebut selama 6 bulan sekali namun juga tidak tentu karena tergantung Dinas Pendidikan yang menghibahkannya kepada sekolah. Perpustakaan tidak melakukan permintaan hanya saja sekolah yang telah berakreditasi A mendapat perhatian khusus oleh lembaga pendidikan, sampai sekarang pihak sekolah terus menerima koleksi hibah untuk kesempurnaan perpustakaan”.⁸

Selama ini, perpustakaan sering menerima koleksi hibah dari dinas pendidikan, namun waktu penghibahan koleksi ini tidak rutin. Biasanya dalam kurun waktu 6 bulan sekali dan bahkan lebih cepat dari itu. Kepala perpustakaan tidak ada wewenang dalam memanimalisir koleksi hibah yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa/i. Pihak sekolah atau kepala sekolah juga akan tetap menerima koleksi hibah untuk seterusnya dan di tempatkan di Perpustakaan SDN 24 Banda Aceh.

Untuk menunjang aktifitas di Perpustakaan, pihak Perpustakaan menerima dana baik dari pihak sekolah, dan dana bos seperti, yang diungkapkan oleh kepala perpustakaan:

“Terkait dengan anggaran selama ini perpustakaan menerima anggaran melalui dana bos setiap 6 bulan sekali dan dana dari pihak sekolah jika

⁷ Wawancara dengan Ibu Khairah, S.IP, Kepala Perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh, pukul 09.45 WIB, pada tanggal 25 Oktober 2018

⁸ *Ibid.*,

perpustakaan membutuhkan keperluan-keperluan tertentu untuk kelengkapan perpustakaan”.⁹

Perpustakaan SDN 24 Banda Aceh setiap 6 bulan sekali, rutin mendapatkan dana bos. Jika dana tersebut tidak mencukupi, perpustakaan melengkapinya dengan penerimaan dana dari sekolah.

Sejauh ini tenaga pustakawan menyeleksi koleksi hibah hanya dengan melihat-lihat cover buku dan isi buku hibah tanpa membaca satu persatu buku, sebagaimana yang disampaikan tenaga pustakawan :

“Selama ini, sekolah melakukan penyeleksian koleksi hibah hanya melihat-lihat sekilas cover dan juga isi, tanpa membaca satu-persatu buku hibah tersebut. Setelah melakukan penyeleksian, pustakawan langsung memberi nomor klasifikasi dan langsung disajikan untuk bahan bacaan siswa/i di sekolah SDN 24 Banda Aceh. Terkait dengan tingkat pemanfaatan koleksi hibah sebagai pemenuhan informasi sumber belajar dan meningkatkan prestasi, masih sangat kurang. Siswa/i meminjam hanya buku terkait cerita fiksi ilmiah, namun ada beberapa siswa kelas V dan kelas VI yang meminjam buku pendukung sumber belajar jika guru mata pelajaran membutuhkannya. Hanya saja, beberapa koleksi yang dibutuhkan tidak disediakan di perpustakaan yang terkait sumber mata pelajaran tersebut”.¹⁰

Pustakawan Perpustakaan SDN 24 Banda Aceh, tidak melakukan penyeleksian menyeluruh dengan membaca satu persatu buku yang dihibahkan, tetapi pustakawan hanya menyeleksi dengan melihat cover buku. Perpustakaan juga sering tidak menyediakan koleksi yang dibutuhkan siswa berupa buku pendukung pembelajaran di kelas.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 24 Banda Aceh, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan atau pihak sekolah belum pernah melakukan

⁹ *Ibid.*,

¹⁰ *Ibid.*,

kerjasama dengan cara tukar menukar koleksi kepada lembaga dan sekolah mana pun.

2. Upaya Yang Dilakukan Kepala Sekolah dan Tenaga Pustakawan Untuk Meningkatkan Keterpakaian Koleksi Hibah

Upaya yang dilakukan kepala sekolah dan tenaga perpustakaan dalam meningkatkan keterpakaian koleksi hibah dengan cara:

a. Mendirikan Pojok-pojok Baca

Dalam meningkatkan keterpakaian koleksi hibah, kepala sekolah dan pustakawan telah berupaya mendirikan pojok-pojok baca disetiap sudut sekolah. Pojok baca di SDN 24 Banda Aceh saat ini sebanyak 4 tempat pojok baca. Tempat ini hanya memajang koleksi hibah, sehingga dapat menarik siswa/i untuk membaca saat berada di luar perpustakaan. Setiap dua kali dalam seminggu, tenaga pustakawan menukar koleksi yang dipajang di pojok baca untuk meningkatkan keterpakaian koleksi hibah di SDN 24 Banda Aceh.

b. Mengadakan Lomba Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Puisi

Dalam upaya meningkatkan keterpakaian koleksi hibah pihak sekolah dan tenaga pustakawan juga bekerja sama dalam melakukan lomba karya tulis ilmiah dan puisi mengenai topik-topik yang ada dikoleksi hibah sejak beberapa bulan yang lalu ditahun 2017 dan berlanjut 2018.

Sebagaimana ungkapan kepala perpustakaan:

“Selama ini pustakawan dan juga kepala sekolah telah melakukan berbagai upaya seperti mendirikan pojok baca dan lomba karya tulis ilmiah serta puisi dengan topik yang berhubungan tentang koleksi hibah, namun siswa minat baca siswa meningkat hanya beberapa minggu saja, selanjutnya kembali seperti biasa, hanya beberapa koleksi yang sering dibaca oleh siswa/i di perpustakaan.¹¹

Berdasarkan keterangan kepala perpustakaan di atas dapat disarikan bahwa ketertarikan dan minat baca siswa/i meningkat hanya beberapa minggu saja. Pojok baca yang memajang koleksi hibah jarang sekali tersentuh. Hanya beberapa koleksi yang dibaca. Hanya pojok baca di sudut kantin yang sering di kunjungi siswa/i. Sedangkan pojok baca yang lain tidak tersentuh. Saat ini, pihak sekolah masih terus menerima koleksi hibah dari Dinas Pendidikan, meskipun keterpakaian koleksi tersebut tidak sepenuhnya dibutuhkan siswa/i untuk menunjang proses sumber belajar. Siswa/i sering membaca koleksi yang terkait fiksi ilmiah, karena siswa/i tidak mendapatkan koleksi yang menunjang sumber belajar dan prestasi di sekolah SDN 24 Banda Aceh.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Evaluasi keterpakaian koleksi merupakan upaya yang dilakukan dalam proses penilaian perpustakaan secara terencana, terstruktur, terorganisasi dan terarah agar seluruh sumber informasi dan koleksi yang tersedia dimanfaatkan secara maksimal. Sedangkan evaluasi keterpakaian koleksi hibah di perpustakaan SDN 24 Banda Aceh merupakan sebuah proses penilaian yang telah direncanakan terhadap tingkat hasil bacaan siswa/i yang meminjaman koleksi hibah di perpustakaan SDN 24 Banda Aceh.

¹¹ *Ibid.*,

Keterpakaian koleksi merupakan sering atau tidaknya koleksi digunakan oleh pemakai perpustakaan dalam hal untuk memenuhi kebutuhan informasi sumber belajar dan ilmu pengetahuan. Pemanfaatan koleksi tergantung kepada minat pemakai perpustakaan. Kecendrungan siswa/i untuk memanfaatkan koleksi hibah sebagai sumber belajar di perpustakaan SDN 24 Banda Aceh tergantung kepada beberapa hal sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan informasi sebagai sumber belajar serta keinginan masing-masing yang layak menjadi bahan bacaan tingkat sekolah dasar.

Tingkat keterpakaian koleksi hibah di SDN 24 Banda Aceh masih sangat minim yang menggunakan koleksi hibah, terutama untuk koleksi yang dianggap tidak memenuhi kebutuhan siswa/i di sekolah tersebut. Kebanyakan koleksi yang dipinjam adalah koleksi cerita fiksi ilmiah. Seharusnya pemakaian koleksi sempurna yang dilakukan di perpustakaan adalah pemakaian koleksi secara keseluruhan. Artinya, seluruh koleksi hibah yang ada di perpustakaan tersebut, dapat digunakan secara maksimal dan berkesinambungan kekurangan dan kelebihan dalam isi sebuah koleksi hibah yang ada.

Sebenarnya pemanfaatan koleksi hibah akan meningkat jika pihak sekolah dan pustakawan selektif dalam memilih koleksi yang menjadi kebutuhan siswa/i. Kebutuhan yang masih menduduki jenjang pendidikan dasar lebih membutuhkan informasi-informasi yang mengandung isi bacaan yang mendukung proses belajar di kelas dan menambah ilmu pengetahuan saat berada di luar sekolah. Adapun koleksi fiksi yang dihibahkan oleh Dinas Pendidikan tidak seluruhnya mengandung manfaat untuk pemenuhan informasi belajar siswa/i.

Beberapa upaya telah dilakukan kepala sekolah dan tenaga pustakawan untuk meningkatkan minat baca koleksi hibah, namun hasil dari upaya tersebut meningkat hanya beberapa minggu saja, tidak berlangsung lama. Hal ini dikarenakan pustakawan dan pihak sekolah menganggap siswa/i membutuhkan koleksi hibah yang diterima.

Hal ini tidak sesuai dengan pengembangan koleksi dengan cara hadiah berdasarkan teori bahwa, menurut pengadaan bahan pustaka untuk perpustakaan sekolah dasar selain dilakukan melalui pembelian, bisa juga dilakukan melalui pemberian hadiah atau sumbangan, baik hadiah atau sumbangan perorang, lembaga pemerintah atau swasta, organisasi dan lain sebagainya. Pengadaan bahan pustaka melalui hadiah atau sumbangan harus dilakukan dengan hati-hati dan selektif. Jangan sampai penerimaan bahan pustaka yang tidak sesuai dengan kebutuhan para pengguna perpustakaan sekolah dasar, terutama isi dari bahan pustaka tersebut. Sekarang banyak lembaga swasta yang memberikan sumbangan bahan pustaka ke sekolah-sekolah yang terkadang isinya tidak sesuai dengan kebutuhan para siswa sekolah dasar. Oleh karena itulah, penerima hadiah atau sumbangan harus berhati-hati atau selektif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, ada beberapa kesimpulan yang dapat sarikan , yaitu:

1. Keterpakaian koleksi hibah sebagai pemenuhan informasi belajar siswa SDN 24 Banda Aceh masih sangat minim. Hal tersebut terlihat dari 3845 eksemplar buku hibah, hanya 955 koleksi yang terpinjam di Perpustakaan SDN 24 Banda Aceh pertahun.
2. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dan tenaga pustakawan untuk meningkatkan keterpakaian koleksi hibah adalah melalui pendirian pojok-pojok baca serta mengadakan lomba KTI (Karya Tulis Ilmiah) dan lomba puisi, di kalangan siswa/i SDN 24 Banda Aceh

B. Saran

1. Diharapkan kepada sekolah dan kepala pustakawan di SDN 24 Banda Aceh dapat meningkatkan tingkat keterpakaian koleksi hibah, dengan memilih kualitas koleksi buku hibah yang sesuai dengan kebutuhan siswa/i di SDN 24 Banda Aceh.
2. Diharapkan kepada kepala sekolah dan kepala perpustakaan untuk terus menyelenggarakan kegiatan yang dapat meningkatkan minat baca buku hibah selain membuat pojok baca dan melakukan kegiatan perlombaan puisi dan KTI (Karya Tulis Ilmiah), di kalangan siswa/i SDN 24 Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton Mega Surya. *“Membina Perpustakaan Sekolah”*, Yogyakarta: KANISIUS, 1968.
- Arifin, *Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lilin Persada Press, 2010.
- Asrul. *Evaluasi Pembelajaran*. (online), diakses pada situs: repository.uinsu.ac.id/pdf/buku_evaluasi_pembelajaran
- Christina Damaiyanti, *“Pemenuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan Di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang”*. (online), diakses pada situs: <https://media.neliti.com/media/publications/103656-ID-pemenuhan-kebutuhan-informasi-pemustaka.pdf>
- Dicky Nurahman. “Evaluasi Keterpakaian Koleksi Fiksi Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Mdrasah Aliyah Negeri 2 Sleman”, (*Skripsi*), Universitas UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2014. Diakses pada situs: http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=hyyp//digilib.uin-suka.ac.id/27657/1/10140045_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf&ved=2ahUKEwIU7O3etsPdAhUKrl8KHaj0Dr4QFjACegQIBxAB&usg=AOvVAVW0RG-zfRCGrE3wD87XkLJeh.
- Gusnimar. “Pengadaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Politeknik Pertanian Universitas Andalas Payakumbuh”. (*Jurnal*) : *Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*. Vol. 1.No. 1.
- Hasil Wawancara Awal dengan Nurlena, Kepala Sekolah SD Negeri 24 Banda Aceh Pada Tanggal 17 Maret 2018
- Henny Setia Ningsih. “Kebutuhan Informasi Dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Studi Kasus Remaja Kota”. (*Skripsi*) : *Fakultas pengetahuan budaya program studi ilmu perpustakaan depok 2012*. Diakses pada situs: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20313596-S43723-Kebutuhan%20informasi.pdf>
- Henny Setia Ningsih. “Kebutuhan Informasi Dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Studi Kasus Remaja Kota”, (*skripsi*), Universitas Indonesia Depok 2012. Diakses pada situs: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20313596-S43723-Kebutuhan%20informasi.pdf>
- Ibrahim Bafadal, ”*Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*”, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

LusiAnggraini, “*Evaluasi Ketersediaan Koleksi Dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas*”. (online), diakses pada situs: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=101376&val=1516>.

Mimi Hajjah, “*Evaluasi Keterpakain Koleksi Fiksi Dan Non Fiksi Perpustakaan Keliling Dalam Kaitan Dengan Efektifitas Pelayanan (Studi Kasus Pada Sekolah SDN 1 Pagar Air, MTsN Tungkop SMAN Sibreh)*”. (Skripsi), Adab UIN Ar-Ranirry, 2014.

Mukhlis, “*Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pengguna Di Ruang Remaja Badan Arsip Dan Perpustakaan*”. (Skripsi), Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas UIN Ar-Ranirry, (Banda Aceh : 2017

Pawit M. Yusuf, “*Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*”, (Jakarta: KENCANA PRENESA MEDIA GROUP, 2005

Poerwadarminta, *Pengertian Sumbangan*. Diakses pada situs: www.definisimenurutparaahli.com.

Rahmi Fadhila, “*Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sumatra Barat*”. (Jurnal) *Ilmu Informasi Dan Kearsipan*. (online), Vol. 3, No.1, diakses pada situs: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/viewFile%20/5692/4470>) Padang: 2014.

Rini Hastuti, “*evaluas itingkat keterpakaian koleksi di Perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Moderen Pendidikan Al-Qur’an IMMIM Putra Makassar*”. (Skripsi), diakses pada situs: <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/2755/1/Rini%20Hastuti.PDF>.

Setyaraharja, *pengembangan perpustakaan sekolah dasar*. (jurnal), diakses pada situs: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/setya-raharja-dr-drs-mpd/perpust-panggung-ppm-10.pdf>

SOP Pelaksanaan Buku Hibah . Kantor wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Organisasi Institut Teknologi (Bandung: 2014). (online), diakses pada situs: <http://lib.itb.ac.id/wp-content/uploads/sites/163/2016/09/SOP-Pelaksanaan-Hibah-Buku-Perpus-ITP-fix.pdf>

Sri Wahyuni, “*Pengembangan Koleksi Perpustakaa Di Perpustakaan Kopertis Wilayah X*”, Padang. (online), diakses pada situs: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=101307&val=1516>), 2012.

Sugiona, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Suharti, “*Pengembangan Koleksi Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Negeri*”. (jurnal), diakses pada situs: <http://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/download/9101/7589>

Sulistiyobasuki, “*pengantar ilmu perpustakaan*”, Jakarta: Bumi Aksara 1993

Sumber Data: Bagian Layanan Perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh Tahun 2017-2018

Syukrinur. “Evaluasi Koleksi Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi”. (*Jurnal LIBRIA*), Vol. 9, No. 1, Juni 2017.

Usaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *metodologi penelitian social*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Wawancara dengan Khairah, Kepala Perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh, pukul 09.45 WIB, pada tanggal 25 Oktober 2018

Yaya Suhendra, “*Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*”, Jakarta: Prenada, 2014.

YuyuYulia, “*Pengembangan Koleksi*”, Jakarta: universitas Terbuka, 2009.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 543/Un.08/FAH/KP.004/2/2018
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2017 tanggal 7 Desember 2016
- MEMUTUSKAN**
- Pertama : Menunjuk saudara :
1). Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Cut Putroe Yuliana, S.IP., M.IP (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Zulfi Kartika Yanti
Nim : 140503024
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Hibah terhadap Pemenuhan Informasi Belajar Siswa di SD Negeri 24 Banda Aceh
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 21 Februari 2018 M

05 Jumadil Akhir 1439 H

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry



Syarifuddin

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-930/Un.08/FAH.I/PP.00.9/10/2018
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

15 Oktober 2018

Yth.

Kepala Sekolah SDN 24 Banda Aceh.

di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Zulfi Kartika Yanti
Nim/Prodi : 140503024 / S1-IP
Alamat : Lambadha Lhok, Aceh Besar

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : "Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Hibah terhadap Pemenuhan Informasi Belajar Siswa di SD Negeri 24 Banda Aceh". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

جامعة الرانيري

AR - RAN

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Abdul Manan



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 24

JALAN TGK. TANOAH ABEE GP. KOTA BARO KEC. KUTA ALAM TELP. (0651) 7555470
E-mail: sdn24bandaaceh@gmail.com

Kode Pos: 23125

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 422.1/SDN-24/ X /07 /2018

1. Kepala sekolah SD Negeri 24 Banda Aceh, Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zulfi Kartika Yanti

N I M : 140503024

Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan

Benar telah melakukan penelitian dan pengumpulan data pada Perpustakaan SD Negeri 24 Banda Aceh dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "**Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Hibah Terhadap Pemenuhan Informasi Belajar Siswa di SD Negeri 24 Banda Aceh**"

2. Demikianlah surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 25 Oktober 2018

Ketapa SD Negeri 24

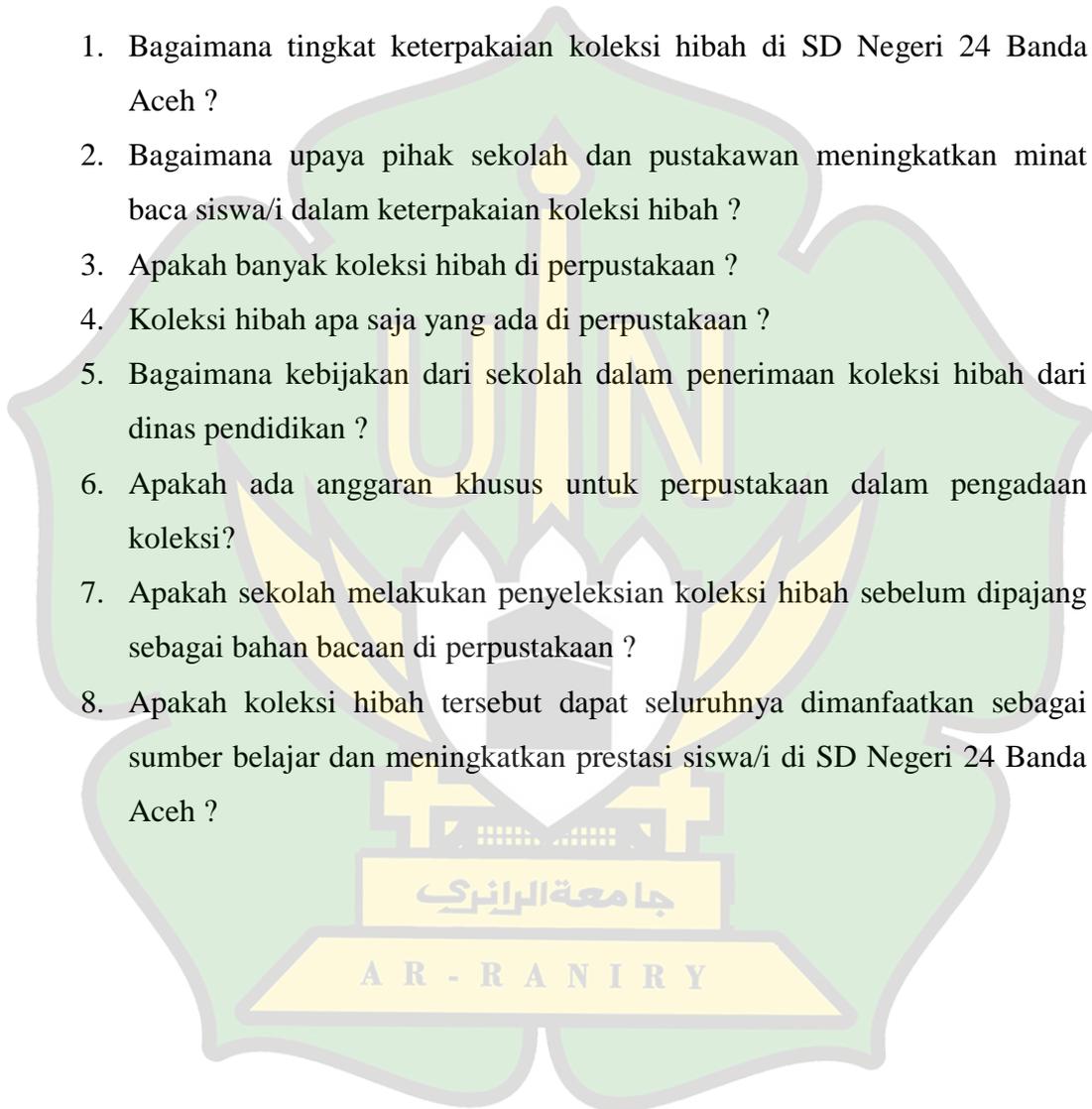


Nurhidmah, S.Pd
Pemoma Tk.I/Ivb

Nip. 19720909 199411 2 002

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH DAN
TENAGA PUSTAKAWAN**

1. Bagaimana tingkat keterpakaian koleksi hibah di SD Negeri 24 Banda Aceh ?
2. Bagaimana upaya pihak sekolah dan pustakawan meningkatkan minat baca siswa/i dalam keterpakaian koleksi hibah ?
3. Apakah banyak koleksi hibah di perpustakaan ?
4. Koleksi hibah apa saja yang ada di perpustakaan ?
5. Bagaimana kebijakan dari sekolah dalam penerimaan koleksi hibah dari dinas pendidikan ?
6. Apakah ada anggaran khusus untuk perpustakaan dalam pengadaan koleksi?
7. Apakah sekolah melakukan penyeleksian koleksi hibah sebelum dipajang sebagai bahan bacaan di perpustakaan ?
8. Apakah koleksi hibah tersebut dapat seluruhnya dimanfaatkan sebagai sumber belajar dan meningkatkan prestasi siswa/i di SD Negeri 24 Banda Aceh ?



Rekapitulasi Data Koleksi Hibah yang dipinjam pada Perpustakaan SDN 24 Banda Aceh Tahun 2017-2018

No	Koleksi Hibah	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1.	Buku Cerita Fiksi	38	52	46	31	51	48	36	33	42	32	43	41	493
2.	Buku Pengayaan	24	22	21	27	24	21	19	22	28	21	31	23	283
3.	Buku Referensi	12	19	16	11	14	17	10	13	18	17	19	13	179
Total Seluruh Koleksi Hibah Yang Dipinjam													955	

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Zulfi Kartika Yanti
2. Tempat/Tanggal Lahir : Lhokseumawe, 17 Desember 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Desa Lambada Lhok, Kec. Baitussalam,
9. Nomor Hp : 082273044098

B. Identitas Orang Tua/Wali

1. Ayah : Zulfikar
2. Ibu : Yusriyanti (Almh)
3. Pekerjaan : Wiraswasta
4. Alamat : Desa Lambada Lhok, Kec. Baitussalam,
Kab. Aceh Besar

C. Pendidikan

1. SDN 55 Banda Aceh
2. SMPN 18 Banda Aceh
3. SMAN 5 Banda Aceh

AR - R A N I R I Banda Aceh, 1 Januari 2019

Zulfi Kartika Yanti